



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK
MELALUI KEGIATAN DRUMBAND PADA ANAK USIA 4 - 6 TAHUN
DI TK ISLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Oleh:

DURIYATUS SA'DIYAH

NPM: 19156096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARAN
2022**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK
MELALUI KEGIATAN DRUMBAND PADA ANAK USIA 4 - 6 TAHUN
DI TK ISLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

DURIYATUS SA'DIYAH

NPM: 19156096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARAN
2022**

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK
MELALUI KEGIATAN DRUMBAND PADA ANAK USIA 4 - 6 TAHUN
DI TK ISLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN 2021/2022**

**Disusun dan diajukan oleh
DURIYATUS SA'DIYAH
NPM. 19156096**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

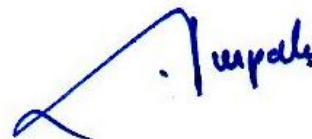
Pembimbing I,



**Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230**

Semarang, April 2022

Pembimbing II,



**Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280**

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK
MELALUI KEGIATAN DRUMBAND PADA ANAK USIA 4 - 6 TAHUN
DI TK ISLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN 2021/2022

Yang disusun dan diajukan Oleh
DURIYATUS SA'DIYAH
NPM 19156096

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 April 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Ketua,


Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Dewan Penguji

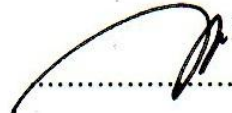


Sekretaris,


Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236


Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230



Penguji II

Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280



Penguji III

Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

1. Jalani, Nikmati, Syukuri, selalu berserah kepada Allah swt. (Muslim Quotes)
2. Restu Orang tua adalah segalanya, ketika restu sudah didapat yakinlah dengan kemampuanmu akan ada kemudahan disetiap rintangan (penulis)

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Seluruh keluarga, teman, rekan yang senantiasa mendoakan dan mendukung.
2. Kampusku tercinta UPGRIS.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duriyatus Sa'diyah

NPM :19156096

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Semarang, April 2022

Yang membuat pernyataan,



Duriyatus Sa'diyah
Duriyatus Sa'diyah
NPM.19156096

ABSTRAK

DURIYATUS SA'DIYAH. NPM 19156096 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Musik Anak Melalui Kegiatan Drum Band Pada Anak Usia 4 – 6 Tahun Di TK Islahiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsia Dini Fakultas Ilmu pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang. 2020

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah mengenai kemampuan seni musik yaitu terdapat permasalahan dari aspek perkembangan seni musik pada anak, yaitu anak belum mampu menunjukkan aktivitas karya seni, hal ini terjadi dikarenakan seni musik kurang diperhatikan dan kegiatan yang dilakukan kurang menarik bagi anak serta kurangnya pemberian rangkaian gerakan pada suatu objek dalam pembelajaran, mengakibatkan anak mudah bosan saat melakukan aktivitas seni musik dikarenakan kurangnya gerakan yang beragam serta saat pembelajaran motorik gerak banyak anak yang terlihat kurang antusias dalam melakukannya, ada juga anak yang berlarian tidak mengikuti gerakan yang di lakukan oleh guru, kurangnya fasilitas untuk pengembangan seni musik, serta Kurangnya pemanasan saat melakukan aktifitas fisik, saat kegiatan awal pembelajaran mengenai motorik kasar sehingga anak cenderung lebih cepat lelah dan kurang percaya diri dan kurangnya waktu untuk melakukan kegiatan fisik disekolah disebabkan karena padatnya jadwal pembelajaran yang telah berjalan.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan seni music anak pada kegiatan drum band di TK Islahiyyah Mranggen Demak”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester Gasal selama 2 minggu yang dimulai dari tanggal 24 Maret 2022 sampai 06 April 2022. Subyek penelitian adalah anak kelompok usia 4 – 6 tahun yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu 1) membuat perencanaan, 2) melakukantindakan, 3) mengadakan pengamatan tindakan, 4) merefleksi hasil pengamatan tindakan, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar dapat ditingkatkan melalui tari kreasi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang mempunyai kemampuan motorik dalam setiap kali pertemuan baik dalam siklus I maupun siklus II. Pada awal tindakan terdapat 3 anak atau 15% yang mempunyai kemampuan seni musik dengan penilaian baik. Sedangkan akhir tindakan 16anak atau 80% yang dapat menggunakan alat dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan seni music anak TK Islahiyyah Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat ditingkatkan melalui kegiatan drum band.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Musik Anak Melalui Kegiatan Drum band Di TK Islahiyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta saran-saran kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., yang telah member kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Anita Chandra D.S. MPd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Ibu Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd., yang telah mengarahkan penulis dengan ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Ibu Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd.,M.Pd.,yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah member bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala dan para guru TK Islahiyah., yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia Pendidikan Anak Usia Dini.

Semarang, April 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HEPOTISIS.....	8
A. KajianTeori	8
1. Seni Musik.....	8
2. Kegiatan Drum Bnad.....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesa.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Setting Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik dan AlatPengumpulan Data	31
F. Validasi Data.....	33
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Indikator Kinerja	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Kondisi Awal	39
1. Deskripsi Hasil Kondisi Awal	39
2. Deskripsi Hasil Siklus I	40
3. Deskripsi Hasil Siklus II.....	48
B. Pembahasan Antar Siklus	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Aktivitas Penelitian Siklus	30
Tabel 3.2 Teknik Skorsing	33
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian dan Diskriptor Penilaian	35
Tabel 3.5 Klasifikasi Kriteria Seni Musik Anak.....	37
Tabel 4.1 Observasi Kemampuan Seni Musik Anak melalui Kegiatan Drun Band Kondisi Awal (Pra Siklus)	39
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II.....	54
Table 4.4 Peningkatan Kemampuan Seni Musik Anak Antara Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	57
Tabel 4.5 Peningkatan Pencapaian Kemampuan Seni Musik Anak Antara Pra Siklus,Siklus I dan Siklus II.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Pra Siklus	40
Grafik 4.2 Hasil Observasi Siklus I.....	47
Grafik 4.3 Hasil Observasi Siklus II	55
Grafik 4.4 Peningkatan Kemampuan Seni Musik anak dalam kegiatan drum band Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	57
Grafik 4.5 Peningkatan Kemampuan Anak Antara Pra siklus, siklus I dan Siklus II.....	59

DAFTAR GAMBAR

Grafik	Halaman
Gambar 4.1 Anak Mendengarkan Pengarahan Dari Bu Guru Tentang alat drum band	42
Gambar 4.2 Anak Mulai Mencoba Memukul alat	44
Gambar 4.3 Anak Mulai Berlatih Memukul Alat Sesuai Kelompoknya	45
Gambar 4.4 Guru menulis kode kode atau notasi yang harus dibaca anak.....	51
Gambar 4.5 Anak Sudah Mulai Memukul Dengan Melihat Kode Kode Ritme Dipapan Tulis	52
Gambar 4.5 Anak Memukul Dengan Menghafal Kode Kode Ritme	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Instrumen
2. Daftar Nama Anak RA B
3. RPPH
4. Lembar Observasi Siklus 1
5. Lembar Observasi Siklus 2
6. Foto Kegiatan
7. Surat Ijin Penelitian dari kampus
8. Surat Keterangan Penelitian Dari Lembaga
9. Rekapitulasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia nol sampai dengan enam tahun. Pendidikan anak usia dini atau lebih sering disebut PAUD merupakan dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan berdasarkan kelompok usia. PAUD yang melayani anak usia 0 – 6 tahun disebut Tempat Penitipan Anak (TPA) atau Satuan PAUD Sejenis (SPS), PAUD yang melayani anak usia 2 – 4 tahun disebut Kelompok Bermain (KB), dan PAUD yang melayani anak usia 4 – 6 tahun biasa disebut Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA).

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Masa anak-anak merupakan masa keemasan. Usia 4 – 6 tahun anak mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya, anak siap menerima dan merespon stimulus yang didapat dari lingkungannya. Piaget dalam Sudono, (2003:3) menyatakan bahwa pada masa ini pancaindera anak sangat berperan penting. Anak memahami pengertian dan konsep melalui benda-benda kongkrit.

Perkembangan otak dan sistem syaraf pada anak usia dini juga terus berlangsung dramatis. Otak dan sistem syaraf anak-anak berkembang lebih baik, disertai dengan perkembangan perilaku dan perkembangan kognitif yang lebih kompleks. Miliaran sel-sel yang luar biasa terkait ke jaringan luas yang terintegrasi sistem syaraf. Hal tersebutlah yang membuat anak usia dini

mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat menerima dan mencerna semua informasi yang didapat dari pendidikan formal ataupun lingkungan sekitar.

Pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini menganut prinsip belajar melalui bermain. Untuk melatih dan merangsang perkembangan anak yang luar biasa, maka pembelajaran pada anak usia dini juga harus dikemas secara asik dan menyenangkan. Karena itulah guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi, menari dan bermain musik agar anak merasakan nyaman dan senang ketika belajar di sekolah. Media pembelajaran juga dipersiapkan semenarik mungkin untuk menarik minat anak terhadap pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Syahrul Syah Sinaga (2015) tentang Pemanfaatan dan Pengembangan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK, isi dari penelitian tersebut yaitu pemanfaatan lagu anak-anak dalam proses pembelajaran dapat pula dijadikan sebagai media pembelajaran yang mendukung pesan tema pembelajaran, sehingga membantu anak dalam memahami materi pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran berlangsung dalam situasi yang lebih menyenangkan. Guru kelas seringkali memanfaatkan lagu anak-anak untuk kepentingan pengelolaan kelas, selain itu guru juga dapat menyampaikan pesan melalui syair-syair lagu yang dinyanyikan. Oleh sebab itu, lagu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran anak usia dini.

Bermain alat musik juga dapat merangsang perkembangan anak. Anak mendapatkan stimulus saat bermain musik yang dapat melatih kecerdasan otak.

Melalui musik anak-anak mampu mengungkapkan ekspresinya, dari yang semula pendiam menjadi lebih aktif, ceria dan lebih bersemangat. Menurut Tanjung (2005:102) musik bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, dapat berwujud pernyataan atau pesan dan memiliki daya yang dapat menggerakkan hati serta berwawasan cita rasa keindahan.

Merujuk pada pengamatan terhadap kegiatan pengembangan dikelas ditemukan adanya masalah yaitu dalam kemampuan bermusik anak TK Islahiyyah masih sangat rendah, kurangnya minat anak dalam kegiatan Drum band

Pembelajaran musik penting untuk dilakukan, karena mempunyai pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk anak didik, terlebih lagi untuk anak usia dini. Selain dapat membantu perkembangan kecerdasan anak, musik juga dapat berpengaruh terhadap perilaku anak, membantu anak terhubung dengan orang lain, membentuk ekspresi, mengajarkan disiplin, mendorong kreatifitas, membantu anak bersosialisasi, meningkatkan kemampuan otak dan daya ingat anak, menambah kepercayaan diri serta kesabaran.

Pembelajaran musik untuk Taman Kanak-Kanak salah satunya adalah pembelajaran drumband. Drumband merupakan kegiatan yang bersifat kelompok. Kegiatan drumband sangat membantu anak dalam belajar bersosialisasi, bekerja sama dengan teman serta mampu mengurangi egosentris pada anak. Pembelajaran drumband termasuk menjadi pilihan utama dalam pembelajaran musik untuk anak, dikarenakan dalam drumband anak dapat memperoleh berbagai pembelajaran, antara lain pengetahuan tentang alat musik, pengetahuan tentang

cara memainkan alat musik (drum band), serta yang terpenting adalah anak secara langsung mendapat pembelajaran tentang kekompakan, bekerja sama, dan bersosialisasi.

Pembelajaran musik di Taman Kanak-Kanak telah berkembang secara pesat dengan adanya bukti keikutsertaan musik drum band dalam berbagai perlombaan. Banyaknya sekolah Taman Kanak-Kanak dalam mengikuti perlombaan musik drum band memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembelajaran musik yang ada di Taman Kanak-Kanak. Keikutsertaan lomba dibidang musik, sekolah TK tentunya memiliki metode tersendiri di dalam proses pembelajaran musik tersebut guna memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul ” Upaya meningkatkan seni musik anak melalui kegiatan drum band pada anak usia 4 – 6 tahun di TK Islahiyah Mranggen Demak tahun ajaran 2021/2022

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan pada anak usia 4 – 6 tahun di TK Islahiyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

- a. Anak belum mampu mengenal dan menghasilkan aktivitas seni musik
- b. Kemampuan seni musik anak berkembang kurang optimal.
- c. Kurangnya minat anak dalam kegiatan drum band.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seni musik anak dalam menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan alat musik drumband pada anak usia 4-6 tahun di TK Islahiyyah Mranggen Demak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pembelajaran drumband di TK Islahiyyah Mranggen Demak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimanakah meningkatkan kemampuan seni musik melalui bermain drumband pada siswa usia 4-6 tahun di TK Islahiyyah

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran drumband pada anak usia 4-6 tahun di TK Islahiyyah Mranggen Demak.

1. Tujuan umum: untuk meningkatkan kemampuan seni musik anak.
2. Tujuan khusus: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seni musik di TK Islahiyyah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pentingnya pembelajaran musik pada anak usia dini, khususnya pembelajaran drumband.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pembelajaran musik melalui kegiatan intrakurikuler drumband di TK Islahiyyah Mranggen Demak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui kegiatan drumband, dan anak semakin tertarik dengan kegiatan seni musik sehingga kemampuan seni anak dapat meningkat/

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui program pembelajaran yang dilakukan sehingga guru dapat meningkatkan kreativitas dalam peningkatan seni musik anak

c. Bagi sekolah

Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pembelajaran musik untuk anak usia dini yang bertujuan untuk pembentukan perilaku, pengembangan kemampuan dasar dan keterampilan anak. Sebagai pendidik

maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik khususnya,

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1 Seni Musik

a. Pengertian seni

Seni merupakan salah satu bagian dari aspek penting yang melengkapi kehidupan. Seperti pepatah mengatakan bahwa hidup tanpa seni menjadi kasar, tanpa ilmu terdampar, dan tanpa agama nyasar. Namun dengan seni hidup menjadi indah, dengan ilmu menjadi mudah, dan dengan agama menjadi terarah. Setidaknya itulah yang penting seni bagi kehidupan. Seni merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tiga aspek penting dalam membentuk manusia seutuhnya, karena seni merupakan fitrah lahiriyah yang dimiliki oleh manusia dan perlu dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah yang sangat mendasar bagi setiap manusia. Inilah sebabnya, kehidupan suatu bangsa atau negara tidak akan kosong dari budaya yang didalamnya syarat dengan jiwa seni, seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa. Seni merupakan kumpulan dari beragam ketrampilan dan proses berfikir yang berada diatas berbagai area keilmuan lainnya.

Menurut Suyadi (2014;171) Seni merupakan salah satu stimulasi kreatif. Artinya melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak

area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Musik adalah salah satu bentuk seni. Oleh karena itu, musik dapat mengaktifkan bagian-bagian otak lebih kompleks.

Seni mengembangkan kemampuan kognitif yang menguntungkan anak didik dalam segala aspek pendidikannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Elliot Eister dari Stanford University sebagaimana dikutip Sousa mengidentifikasi delapan aspek kemampuan yang dihasilkan seni sebagai berikut:

1). Pemahaman terhadap hubungan

Menciptakan karya-karya seni musik atau disiplin seni lainnya membantu siswa mengenali bagaimana bagian-bagian dalam suatu karya seni saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Sebuah contoh, bagian-bagian tertentu dari sistem mempengaruhi setiap subsistem lainnya dalam sebuah organisasi.

2). Perhatian terhadap nuansa

Seni mengajarkan siswa bahwa perbedaan-perbedaan kecil dapat menimbulkan efek yang luas.

3). Sudut pandang bahwa satu masalah mungkin memiliki banyak pemecahan dan satu pertanyaan dapat memiliki banyak jawaban.

Hal-hal baik dapat dikerjakan dengan banyak cara. Sekolah sering kali menekankan pembelajaran yang berfokus pada satu jawaban yang dianggap paling benar. Inilah sebabnya, matematika tanpa seni bagaikan kaca mata kuda, benar-

salah, hitam-putih. Dalam bisnis dan kehidupan nyata, masalah- masalah paling sulit memerlukan beragam pilihan dengan berbagai prioritas.

4). Kemampuan mengalihkan tujuan selama proses berlangsung
Mengerjakan karya seni membantu siswa mengenali dan

mengajar tujuan yang tidak terpikirkan sejak awal. Di sekolah sering kali hubungan antara proses dan hasil akhir sangat disederhanakan. Seni membantu peserta didik melihat bahwa hasil akhir dapat berubah selama proses berlangsung.

5). Persetujuan membuat keputusan tanpa adanya peraturan Aritmatika mempunyai peraturan dan hasil-hasil yang

terukur secara kaku (rigid),tetapi hal-hal lainnya tidak memiliki peraturan yang dibuat secara spesifik. Dengan absennya peraturan maka penilaian pribadi memungkinkan seseorang mengukur apa yang dikira benar, dan apakah tugas telah dikerjakan dengan baik.

6). Penggunaan imajinasi sebagai sumber konten. Seni meningkatkan kemampuan untuk memvisualkan situasi, dan menggunakan mata hati untuk menentukan benar tidaknya tindakan yang direncanakan.

7). Penerimaan untuk beroperasi dengan hambatan yang ada

Tidak ada system, baik Bahasa, bilangan, visual, maupun auditori yang dapat mencakup semua tujuan. Seni memberikan anak didik kesempatan untuk menggunakan hambatan maupun tantangan yang ada, dan menemukan cara-cara bagaimana memanfaatkan hambatan dan tantangan tersebut secara produktif.

8). Kemampuan melihat dunia dari sudut pandang estetis.

Seni membantu anak didik membingkai dunia dengan cara yang segar, seperti memandang sebuah jembatan dari sudut puitis.

b. Pengertian Musik

Pada umumnya manusia menyukai musik sebagai aktivitas kreatif, dan seorang anak yang kreatif tampak dari rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Bermain musik, dapat melatih kepekaan rasa dan emosi anak, melatih mental untuk keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan, serta kecintaan terhadap musik. Musik adalah merupakan salah satu pembentuk kepribadian anak, karena musik dapat meningkatkan logika, rasa estetis, dan tingkat kreatifitas. Menurut Hurlock dalam Prayetno para pendidik menyebut tahun-tahun awal masa kanak-kanak sebagai usia prasekolah untuk membedakannya dari saat dimana anak dianggap cukup tua, baik secara fisik dan mental, untuk menghadapi tugas-tugas pada saat mereka mulai mengikuti pendidikan formal.

Proses pengembangan potensi anak usia dini dapat dikembangkan dengan pembelajaran seni musik, karena didalam pembelajaran seni musik terdapat nilai estetis yang tentunya memberikan nilai keindahan terhadap pelaku seni. Bentuk pembelajaran musik yang sering diadakan di sekolah bisannya melalui kegiatan disekolah biasanya melalui ekstrakurikuler salah satunya adalah drumband.

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam tercipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap detik variasi jenis, Menurut Frank Wood, musik adalah Bahasa perdana otak, dan

menyanyi adalah jenis musik paling awal. Di sisi lain, musik merupakan bagian dari seni. Jadi, antara seni, musik, dan menyanyi merupakan tiga aktifitas yang tidak dapat dipisahkan. Musik, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional.

Menurut Suyadi (2014;188) Musik juga memengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, system pernapasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai basis neurologi didalam otak, khususnya cortexfrontal, amygdala, dan system limbik. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat digunakan untuk stimulasi memori atau daya anak usia dini. Artinya, di dalam otak anak terdapat area tertentu yang menjadi basis neurologis pengolahan musik. Misalnya, pada cortexauditori terdapat area yang disusun untuk memproses nada dan suara. Selain itu, kemampuan otak untuk merespons musik secara emosional berhubungan dengan biologi dan budaya. Aspek-aspek biologis didukung oleh fakta bahwa otak memiliki area terspesialisasi yang secara khusus merespon musik yang kemudian secara otomatis memicu respon emosional.

Berikut ini perbedaan antara efek mendengarkan musik dan bermain musik yaitu sebagai berikut:

- 1) Efek Mendengarkan Musik Bagi Kecerdasan Anak Bunyi termasuk musik ditransmisikan menuju telinga dalam dan diatur berdasarkan frekuensi-frekuensi gelombang otak. Selanjutnya, di dalam kloaka (bagian telinga dalam) sel-sel yang berada merespons frekuensi yang berbeda pula, dan sinyalnya dipetakan pada cortexauditori. Kemudian, hemisfer kiri akan merespons ritme dari

musik yang diterima. Adapun intonasi, melodi, dan harmoni, hal ini bukan berarti kedua hemisfer terpisah. Hal ini sebatas dominasi kerja otak. Selanjutnya, oleh kedua hemisfer, musik secara otomatis menstimulasi emosi, pikiran, dan pengalaman masa lalu. Sebagai implikasinya, sel-sel otak menjadi lebih sensitive terhadap bunyi - bunyi penting dan nada-nada musikal yang esensial sehingga semakin banyak sel-sel saraf yang saling berkoneksi, semakin banyak sel-sel saraf yang berkoneksi, semakin cerdas otak anak dibuatnya. Musik tidak harus didengar, tetapi musik bias diimajinasikan. Hal ini dikarenakan musik memasuki memori jangka panjang sehingga bisa diingat musik setiap saat. Inilah sebabnya mengapa banyak orang yang begitu mudah hafal lagu dengan musik. Ketika sebuah musik diimajinasikan, sel-sel otak yang diaktifkan sangat mirip untuk tidak mengatakan sama persis dengan sel yang digunakan saat orang tersebut benar-benar mendengarkan musik. Lobus frontal tidak membedakan mana musik yang didengar secara langsung dengan musik hasil imajinasi

2) Efek bermain musik bagi kecerdasan anak

Aktif bermain musik mempunyai efek yang lebih baik dari sekadar menjadi pendengar musik secara pasif. Disamping itu, bermain musik bagi anak-anak dapat menstimulasi gerak motorik halus, bermain musik juga dapat menghasilkan perubahan-perubahan struktur otak yang kuat dan permanen, seperti perluasan pada area-area cortex auditori, cortex motoric, otak kecil, dan corpus callosum. Musik juga termasuk bakat-bakat yang area-area tertentu dalam otaknya berbeda dengan otak anak yang tidak berbakat musik.

Musik menjadi salah satu kajian pendidikan. Pendidikan sendiri diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Secara etimologi kata “musik” berasal dari Bahasa Inggris musik. Sedangkan kata “musik” berasal dari Bahasa Yunani mousike. Kata tersebut digunakan untuk merujuk kepada semua seni yang dipimpin oleh Muses. Namun, kebanyakan seni yang dipimpin oleh Muses berupa seni musik dan puisi. Kemudian di Roma, kata „artmısica“ digunakan untuk mengistilahkan puisi yang menggunakan instrument musik.

Musik adalah suatu bunyi yang bisa didengarkan yang mempunyai nada tersendiri sehingga menjadi bunyi yang enak didengar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi- bunyi itu).

Musik merupakan cara simbolis untuk mengekspresikan pikiran atau suasana hati seseorang. Dengan musik anak-anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan cara menari atau bergerak mengikuti suara musik. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa musik merupakan hal yang penting untuk seseorang terutama anak-anak yang masih senang bergerak bebas dan bermain. Karena pentingnya musik bagi kehidupan

terutama anak-anak maka perlu dikembangkan kecerdasan musiknya agar kecerdasan yang lain lebih mudah untuk dikembangkan secara optimal.

Musik adalah “music is one of the release and expression of feelings, moods and emotions hal ini dapat diartikan bahwa musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut, seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu, lirik dengan kemampuan Bahasa dan imajinasi seseorang, symbol gambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian. Hal ini didukung oleh pengertian musik menurut Stavinsky dalam disertasi yaitu musik mengekspresikan dirinya sendiri, dengan menggaris bawahi kemerdekaan dan bentuk keahlian manusia.

Musik adalah Bahasa pendengaran yang menggunakan tiga komponen dasar, intonasi suara, irama, dan warna nada. Melihat pada teori kedua ini dapat disimpulkan bahwa musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Menurut Sousa (2012;258) musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernafas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot. Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivitas jaringan-jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa sayang. Oleh karena itu, untuk perkembangan anak usia dini yang lebih baik perlu mengembangkan aspek seni musik terlebih dahulu.

Penting bagi pendidik atau orangtua untuk mengetahui manfaat seni pada anak agar ketrampilan-ketrampilan yang lain dapat berkembang optimal.

Lwin, dkk (2018) mengemukakan bahwa musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut neurologis. Karena sejak dari dalam kandungan janin sudah bisa mendengarkan suara- suara termasuk juga musik. Dari semua kecerdasan yang ada dalam diri seseorang, musik memberikan pengaruh terbesar untuk diri manusia dan bisa mengembangkan kecerdasan lainnya. Sehingga aspek kecerdasan musik pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar kecerdasan yang lainnya bisa berkembang dengan baik.

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa unsur musik seperti suara dan melodi. Beberapa unsur musik diantaranya :

1) Suara

Dalam musik gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombang maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Dari aspek-aspek dasar suara dalam musik dijelaskan dalam tala (tinggi nada), durasi (beberapa lama suara nada), intensitas dan timbre (warna bunyi).

2) Nada

Suara dapat dibagi-bagi kedalam nada yang memiliki tinggi nada tertentu menurut frekuensinya atau pun menurut jarak relative tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang bereda-beda, tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik.

3) Ritme atau Irama

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam irama dan not yang dapat dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan.

4) Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Serangkaian tersebut dapat dibunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu.

5) Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua tau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada- nada tersebut dibuyikan berurutan. Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akord..

6) Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertical

sedangkan waktu digambarkan secara horizontal, musik adalah perpaduan keseimbangan antara unsur-unsur musik.

Musik merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan dan mengapresiasi musik, siswa yang memiliki kecerdasan menonjol jenis ini akan cenderung untuk berfikir dalam bentuk suara, ritme, dan pola-pola tertentu. Ia akan serta merta memberikan respons pada musik, baik dalam bentuk kritik

maupun apresiasi begitu ia mendengarkannya. Banyak siswa dari kelompok yang menonjol dalam kecerdasan ini yang amat peka terhadap suara-suara yang ada disekitarnya.

Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni. Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi unsur seniter diri dari tiga elemen musik paling dasar yaitu irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberi karakterter diri pada setiap musik kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmonis.

3. Karakter Musik Anak

Karakter musik anak TK biasanya sejalan dengan perkembangan mental dan fisik anak. Tinjauan karakteristik atau ciri khusus musik anak pada pembahasan ini lebih pada suara dan permainan musik yang berkaitan erat dengan beraneka kegiatan musik. Karakter suara anak dalam kegiatan bernyanyi ditinjau dari warna suara anak, batas jangkauan nada yang dapat dicapai oleh anak TK, interval yang dapat dijangkau, koordinasi dalam bernyanyi, bernafas berada pada taraf penyesuaian (asimilasi), dan melakukan gerak anggota tubuh yang lain.

Karakter musik yang sesuai untuk dimainkan ataupun dinyanyikan oleh anak memiliki batasan :mudah diingat, menarik minat anak, nyaman dimainkan, dan dinyanyikan (bukan menyebabkan hambatan dan kesulitan yang mengganggu anak)ditinjau dari segi ritme, interval, irama, gerak, jumlah nada, dan unsur yang

mengandung sifat bermain (game) dan komunikatif. sebuah lagu yang ideal untuk dikonsumsi oleh anak usia dini adalah lagu yang memiliki teks atau syair, mampu merangsang anak untuk bergerak (dinamis), dan mampu memberikan rangsangan anak untuk menyimaknya.

Menurut Palmer, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih untuk lagu anak didiknya, yakni: mengaktifkan anak terlibat dalam kegiatan dikelas, berhubungan dengan minat anak. Berhubungan dengan dunia anak, kental dengan unsur ritmis, dan mudah dijadikan versi lagu yang lainnya dengan teks yang diganti.

Menurut Swanson (2018;27) lagu yang baik untuk anak usia dini adalah lagu tersebut memiliki melodi yang mudah diingat anak, berirama dan menarik perhatian anak, kerangka irama lagu yang sama dengan kerangka irama teksnya, memiliki pesan dan rasa syair sama dengan pesan dan rasa irama lagunya, teks lagunya menggunakan kata-kata yang diulang dan wilayah suara melodinya sesuai dengan wilayah suara anak.

Lwin dkk (2008:138) Musik melatih seluruh otak karena ketika mendengarkan sebuah lagu, otak kiri (bahasa, logika, matematika dan akademik) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan, bunyi, gambar, emosi, dan kreatifitas).

Karakteristik musik yang baik untuk anak prasekolah adalah musik-musik yang:

- a. Melodinya mudah diingat oleh anak dan menarik untuk dinyanyikan tanpa teks.

- b. Irama yang menarik perhatian anak.
- c. Teks lagunya memiliki kerangka irama yang sama dengan irama lagu dan teksnya sesuai dengan garis melodi musiknya,
- d. Pesan dan rasa teks sesuai dengan pesan dan rasa teksnya.
- e. Teksnya sebaiknya menggunakan kata-kata yang diulang-ulang, bahasa yang halus dengan memperhatikan pilihan kata yang sopan dan sesuai pemahaman anak usia prasekolah, sifatnya tidak menggurui tapi mendidik.
- f. Wilayah melodinya harus sesuai dengan wilayah suara anak- anak.

2 Kegiatan Drum Dand

a) Pengertian Drum band

Menurut Kinardi tahun (2011:106) drum band adalah kegiatan seni musik (*musikal activity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drum band sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

Menurut Sudrajat (dalam Maharani;2011;2) pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa drum band suatu kegiatan musik yang membentuk harmoni dari seksi perkusi mulai mengembangkan pukulan-pukulan ataupun ritme didalam memainkan perkusinya.

Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drum band sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

b) Sejarah Drum Band

Menurut sejarahnya, drum band di bentuk pada paska Perang Dunia ke II. Drum band semula berawal dari kegiatan bernostalgia Perang Dunia II oleh para veteran Perang Dunia II. Mereka selalu membentuk lagu-lagu yang dimainkan oleh pasukan musik mereka. Konon, karena memang pada awal pembentukannya bertujuan untuk bernostalgia Perang Dunia II yang merekam banyak kenangan peristiwa-peristiwa dahsyat itu, maka pada awalnya kegiatan ini diberi nama *Military Band* yang kemudian dalam perkembangannya berganti nama Marching Band hingga sekarang.

Dalam berbagai sejarah peradaban manusia, kita banyak mendengar bahwa dalam peperangan antara bangsa-bangsa di muka bumi, musik merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membangkitkan semangat tempur. Melalui tabuhan gendang serdadu Iskandar Yang Agung maju bertempur dengan semangat. Demikian pula pada priode Spartacus di Yunani para pasukan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain bersemangat. Pasukan musik ini kemudian diberi nama Korps Musik. Jadi memang musik adalah bagian dari pasukan militer.

Menurut Kinardi (2011:12) dilihat dari sisi sejarahnya bahwa dahulu pada masa penjajahan belanda, kebutuhan terhadap korps musik untuk seremonial pada zaman pemerintahan Hindia Belanda waktu itu sangat mendesak, maka untuk

kebutuhan itu mereka segera membentuk korps musik dengan para pemain lokal Indonesia.

Kini, meskipun sudah tidak ada lagi perang, Korps Musik ini tetap ada di kalangan militer untuk memberikan semangat pada acara khusus, contohnya di istana kerajaan di Jawa (Istana Mangkunegara, Istana Kesultanan Yogyakarta) pun kemudian membentuk drum band yang dimainkan oleh prajurit-prajurit istana yang hingga sekarang masih ada dan dipelihara.

Drum band kemudian ditumbuh kembangkan oleh Taruna (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) dengan alasan patriotik, drum band yang tidak memenuhi persyaratan musikal itu telah menjadi kebanggaan para taruna AKABRI hingga sekarang bahkan dilembagakan.

Kala itu kelompok drum band banyak bermunculan dimana-mana yang dibentuk dan digunakan oleh partai-partai untuk pawai unjuk kekuatan keliling kota. Dan bahkan drumband di sekolah pun ketika itu diberdayakan untuk kepentingan partai. Alatnya pun sangat sederhana bahkan berkesan seadanya yang tidak memenuhi persyaratan mutu.

Pada orde baru, drum band-drum band di sekolah baik TK, SD, SMP, maupun SMA mulai bermunculan. Kemudian pada tahun 1977 lahirlah Asosiasi Drum Band Indonesia dengan nama Persatuan Drum Band Indonesia atau PDBI. Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) ini berupaya memajukan drum band melalui penyelenggaraan perlombaan-perlombaan antar Nasional, Provinsi, maupun Kabupaten

c) Jenis-jenis Alat Instrumen Musik dalam Drum band

Drum merupakan instrumen musik yang secara fisik mempunyai bagian yang terpisah, tetapi merupakan satu kesatuan yang disebut drum set. Menurut Kinardi drum set merupakan perangkat instrumen drum dalam suatu pementasan yang terdiri atas sebuah snare drum, sepasang tomtom, satu buah bass drum, satu pasang cymbal.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Musik Anak Melalui Kegiatan Drumband Pada anak usia 4 – 6 tahun Di TK Islahiyah Mranggen Demak, berdasarkan penelitaian ditemukan beberapa tulisan atau judul yang hamper sama terkait dengan penelitian yang saya gunakan :

1. Penelitian dilakukan oleh Anisa Permatasari pada tahun 2019 dengan judul “ Analisis Strategi Pembelajaran Drumband di TK Kartika II-26 Bandar Lampung”. Letak kesamaannya pada penelitian ini adalah tujuan penelitian sama sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni music anak.
2. “ Metode pembelajaran drumband di TK Negeri I Sleman “ penelitian ini dilakukan oleh Galah Sangaluh Padmanaba. letak kesamaan pada penelitian ini adalah sama sama mengangkat tentang pentingnya seni music bagi anak usia dini,

C. Kerangka Berfikir

Seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadandan terpisah dengan matematika maupun ilmu sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah yang sangat mendasar bagi setiap manusia. Inilah sebabnya kehidupan suatu bangsa atau Negara tidak akan kosong dari budaya yang didalamnya syarat dengan jiwa seni. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa.

Musik adalah bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Disisi lain, musik merupakan bagian dari seni. Jadi, antara seni, musik, dan menyanyi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan. Musik, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga memengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, system pernapasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai basis neurologi didalam otak, khususnya cortex frontal, am yg dala,dan system limbik.

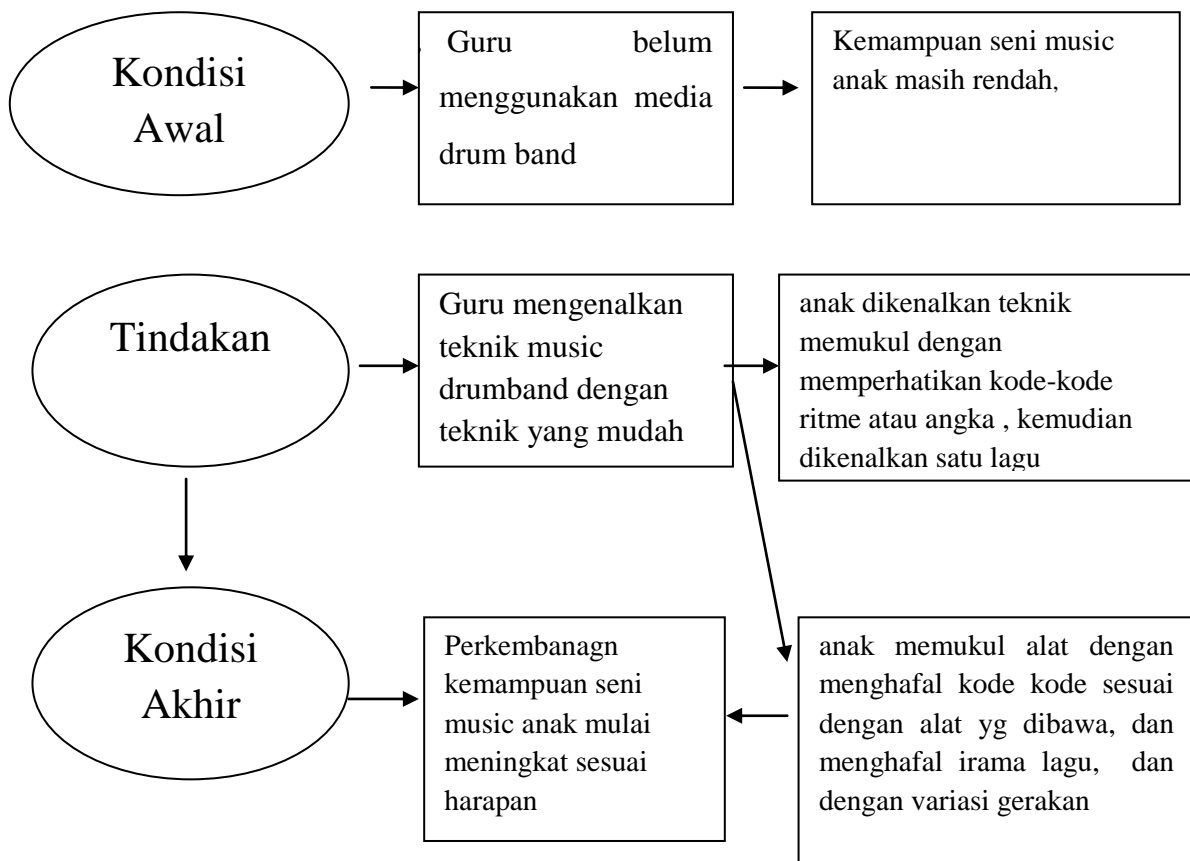
Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam tercipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setisp detik dengan variasi jenis, frekuensi, durasi, tempo, dan irama. AT. Mahmud menyatakan bahwa musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak kreatif, antara

lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu yang kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting daripada hasilnya. Karena dalam proses itulah daya imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik atau nyanyian.¹⁰ Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah Sunarko. Menurut Gunawan, musik juga didefinisikan sebagai bentuk penyajian yang ada rangkainnya dengan nada-nada atau suara yang dapat menimbulkan rasa puas bagi penyaji maupun penikmatnya. Selanjutnya dalam Pasaribu dikatakan bahwa musik adalah perlambang nurani jiwa dan ucapan. Bagian terpenting yang dicaridalam musik adalah kenikmatan.

Pendapat lain mengatakan bahwa musik adalah gambaran (refleksi) kehidupan masyarakat yang dinyatakan melalui suara dan irama sebagai alatnya dalam bentuk warna yang sesuai dengan alam masyarakat yang diwakilinya. Musik dapat juga dikatakan sebagai hasil penulisan ide oleh para komponis dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambing atau tanda-tanda khusus.

Musik merupakan bagian yang penting dari pengalaman anak. Dengan bermain musik akan timbul perasaan senang dan bahagia. Kegiatan musik memiliki manfaat yang banyak bagi anak (Moonmaw dalam Spodek, Saracho dan Davis), seperti:

- a. Melalui musik anak dapat mengekpresikan emosinnya.
- b. Anak dapat meningkatkan pengetahuannya tentang berbagai suara.
- c. Anak dapat mengembangkan kepekaan pendengarannya.
- d. Anak dapat mengembangkan kesadaran akan kebutuhannya dan identitas diri.
- e. Anak dapat mengembangkan kecintaanya akan musik.
- f. Anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam musik



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian adalah melalui kegiatan drumband dapat meningkatkan seni music anak pada kelompok B di TK Islahiyyah Mranggen Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Islahiyyah Mranggen kec. Mranggen Kab. Demak. Peneliti memandang perlunya Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai solusi guna meningkatkan kemampuan seni musik anak pada anak usia 4 – 6 tahun di TK Islahiyyah Mranggen.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 . Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di Bulan Februari 2022 Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

B. Subyek Penelitian

Subyek untuk penelitian adalah anak-anak didik TK Islahiyyah Mranggen yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 13 anak Perempuan dan 7 anak laki-laki.

C. Sumber Data

Dalam melakukan tindakan penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa sumber, antara lain:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer menggunakan sumber data yang langsung

memberikan data kepada peneliti yang berupa kata-kata, tingkah laku atau tindakan pengamatan atau wawancara yang terkait dengan permasalahan yang penulis teliti.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumentasi berupa foto atau keterangan orang tua.

3) Sumber Data Tersier

Sumber data tersier merupakan data yang fungsinya melengkapi data-data primer dan sekunder agar jelas dan mudah untuk dipahami dalam pemaparan skripsi ini.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat menggunakan interaksi sosial anak didik.

Menurut Arikunto (2010 : 128-130) Penelitian Tindakan Kelas atau istilah dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*, mengandung tiga pengertian yang dapat diterangkan yaitu : 1) Penelitian 2) tindakan 3) Kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun tiap-tiap siklusnya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Aktivitas Penelitian Siklus

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	<p>Harian (RPPH), dengan Indikator :</p> <p>a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan</p> <p>b. Melakukan gerakan fisik dengan aturan.</p> <p>2. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan untuk mealkukan kegiatan drumband</p> <p>3. Guru menyiapkan lagu dengan menuliskan note dipapan tulis</p>	<p>Harian (RPPH), dengan Indikator :</p> <p>a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan</p> <p>b. Melakukan gerakan fisik dengan aturan.</p> <p>2. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan drumband</p> <p>3. Guru menyiapkan lagu dengan menuliskan note dipapan tulis</p>

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Pelaksanaan	<p>1. Guru mengkondisikan anak</p> <p>2. Guru memberikan apeersepsi untuk mengaitkan materi</p> <p>3. Guru memberikan arahan dalam melakukan pukulan ke alat</p> <p>4. Anak mengikuti setiap arahan yang diarahkan guru</p>	<p>1. Guru mengkondisikan anak</p> <p>2. Guru memberikan apeersepsi untuk mengaitkan materi</p> <p>3. Guru memberikan arahan dalam melakukan pukulan ke alat</p> <p>4. Anak mengikuti setiap arahan yang diarahkan guru</p>

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Observasi	Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat dan dengan melukan pengamatan langsung serta dapat juga dengan merekam kegiatan anak melau video saat anak melakukan Aktivitas drumband.	Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat dan dengan melukan pengamatan langsung serta dapat juga dengan merekam kegiatan anak melau video saat anak melakukan Aktivitas drumband
Refleksi	Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indiator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator kinerja maka dilakukan siklus Selanjutnya	Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indiator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator kinerja maka dilakukan siklus selanjutnya

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, sehingga mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya berupa :

1. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu siklus I dan siklus II untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan kemampuan seni music anak melalui kegiatan drum band

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

a) Lembar Observasi

Menurut Arikunto (2010:199) observasi yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Lembar Observasi disusun dan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar anak dan mengetahui perkembangan kemampuan seni music anak dalam kegiatan drumband di TK Islahiyyah

b) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) pada siklus I dan siklus II saat kegiatan Pembelajaran. Isi dokumentasi berkaitan dengan cara guru mengajar dan foto-foto mengenai kegiatan penelitian dan dapat juga berupa Video di TK Islahiyyah Mranggen. Untuk memudahkan dalam melakukan analisis hasil observasi, maka peneliti membuat skorsing, sebagai berikut

Tabel 3.2 Teknik Skorsing

No.	Tanda	Skor	Keterangan
1	B	3	Mampu tanpa bantuan orang Lain
2	C	2	Mampu dengan bantuan orang Lain
3	K	1	Mebutuhkan bantuan orang Lain

F. Validasi Data

1. Data pelaksanaan kegiatan bermain melalui permainan lari estafet memindahkan bola tersebut diambil dengan menggunakan lembar observasi.
2. Data hasil belajar siswa mengenai kemampuan seni music anak diambil dengan tes percobaan kegiatan dan melihat dari indikator pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan instrumen berupa dokumentasi dan lembar observasi. Instrumen dokumentasi berupa : data anak (nama dan jenis kelamin), foto-foto kegiatan anak dalam melakukan kegiatan drumband, perangkat pembelajaran berupa kurikulum , silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Instrumen lembar obsevasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

INDIKATOR DIAMATI	BUTIR INSTRUMEN	KRITERIA		
		B	C	K
Kematangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat memukul sesuai arahan guru 2. Anak dapat menggunakan kedua tangannya secara bergantian dalam memukul alat drumband 			
Urutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenal alat yang digunakan 2. Anak memukul dengan arahan guru 3. Anak dapat membaca notasi 			
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenal macam seni 2. Anak dapat mengenal Alat musik. 			
Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengetahui notasi drumband. 2. Anak dapat fokus berkonsentrasi dalam memperhatikan arahan . 			
Praktek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menggerakkan tangannya dengan lentur saat memukul alat 2. Anak dapat memahami irama lagu 			
Jumlah				
Jumlah Keseluruhan				

Sumber:fadhilah 2012

Keterangan :

1. Kolom pencapaian diisi dengan nilai B, C, K
2. Nilai baik (3) = Anak mampu melakukan pukulan tanpa

- arahan/bantuan orang lain
3. Nilai cukup (2) = anak mampu melakukan gerakan pukulan dengan arahan orang lain
 4. Nilai kurang (1) = anak belum mampu / membutuhkan bantuan orang lain

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian dan Diskriptor Penilaian

Item	Diskriptor		
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Mampu mengenal nama alat drumband	tidak mampu mengenal alat drumband	mampu mengenal alat drumband dengan bantuan	Mampu mengenal alat drumband
Mampu memegang stick dengan benar	Tidak mampu Memegang stick dengan benar	Mampu Memegang stick dengan bantuan atau arahan guru	Mampu memegang stick tanpa arahan atau bantuan guru
Mampu memainkan stick dengan benar	Tidak mampu Memainkan stick dengan benar	Mampu Memainkan stick dengan Bantuan atau arahan gruru	Mampu Memainkan stick tanpa bantuan
Anak dapat menghafal notasi atau kode dan mampu memahami irama.	Tidak mampu menghafal notasi dan memahami irama	Mempu menghafal notasi dan memahami irama dengan bantuan	Mampu menghafal dan memahami irama tanpa bantuan

Item	Diskriptor		
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Mampu memukul alat drum band sesuai kode yang dituliskan guru	Tidak mampu memukul alat sesuai dengan kode yang diberikan guru	Mampu memukul alat sesuai dengan kode dengan bantuan atau arahan guru	Mampu memukul sesuai kode yang diberikan guru tanpa bantuan
Mampu memahami dan mengetahui kode ritme irama ketika memukul alat	Tidak mampu memahami dan mengetahui kode ritme ketika memukul alat	Mampu memahami dan mengetahui kode ritme dengan bantuan	Mampu memahami dan mengetahui kode ritme ketika memukul alat tanpa bantuan
Mampu melakukan kegiatan bermain drum band	Tidak mampu melakukan kegiatan bermain drum band	Mampu melakukan kegiatan bermain drum band dengan bantuan	Mampu melakukan bermain drum band tanpa bantuan
Mampu focus dan berkonsentrasi dengan baik	Tidak mampu bekerjasama dengan teman	Mampu bekerja sama dengan teman dengan bantuan	Mampu bekerjasama dengan teman tanpa bantuan

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Analisis dalam penelitian Kualitatif dapat diurutkan sebagai proses penelaahan, pengurutan, pengelompokkan data dengan tujuan untuk membuat perbandingan

antara siklus I dan siklus II kemudian menyusun suatu kesimpulan dan mengangkatnya menjadi hasil penelitian.

Hasil setiap siklus kemudian diperbandingkan yaitu antara hasil siklus I dengan hasil siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai prosentase peningkatan seni musik anak. Analisis data dilakukan dengan memberi skor (1, 2, 3). Analisis ini dilakukan untuk menganalisa seni music anak dengan data yang diperoleh pada siklus I dan II agar memperoleh kesimpulan. Hasil perhitungan dikonsultasikan dalam tiga kategori, antara lain: baik, cukup, kurang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 : Klasifikasi Kriteria Seni Musik Anak

Kriteria	Skor	Penafsiran
Baik	80 – 100	Kemampuan seni musik anak melalui Kegiatan drumband baik
Cukup	60 – 79	Kemampuan seni musik anak melalui Kegiatan drumband cukup
Kurang	< 60	Kemampuan seni musik anak melalui Kegiatan drumband kreasi kurang

Rasyid(2009;21)

I. Indikator Kinerja

Berdasarkan evaluasi yang penulis lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada penelitian siklus pertama, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan seni music anak dan juga bagi penulis sendiri, yaitu ditandai dengan meningkatnya kemampuan seni musik anak setelah dilakukan kegiatan drumband

yaitu kemampuan mengenal aktivitas seni dan menghargai keindahan dan hasil karya diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Peningkatan keberhasilan tersebut dapat kita lihat pada data penelitian awal dan setelah diberikan tindakan. Sebagai indikator keberhasilan anak TK Islahiyyah Mranggen. Dalam peneliti ini dikatakan baik apabila anak sudah mampu memukul atau mengiringi tanpa arahan guru, jika anak sudah mencapai tingkat tersebut maka dikatakan sudah berhasil menyangkut seni musik anak.

Adanya peningkatan keterampilan motorik kasar pada anak, namun keterampilan motorik kasar anak tersebut bagi penulis belum merasa puas, karena ini disebabkan tingkat keberhasilannya masih 75% jika dibandingkan dengan pembelajaran awal sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

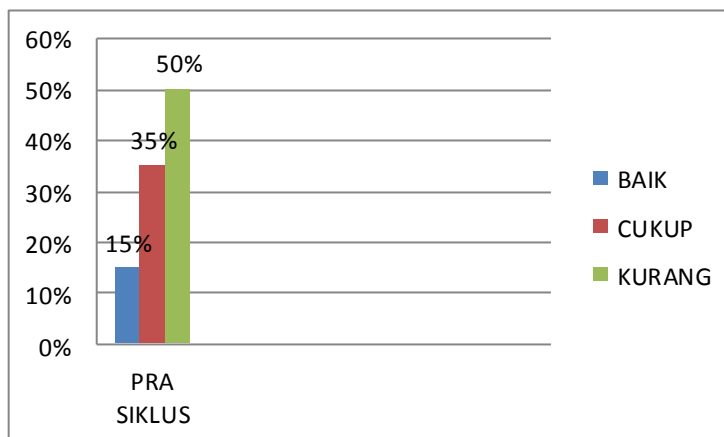
1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan data hasil observasi peneliti dengan menggunakan lembar observasi, diperoleh keterangan bahwa kondisi awal kemampuan seni music anak usia 4- 6 tahun di TK Islahiyyah yang menunjukkan bahwa 10 dari 20 anak kemampuan seni musik belum berkembang sesuai harapan atau rendah dengan presentase ketuntasan 50%. Hasil lembar observasi pra siklus mengenai kemampuan menirukan gerakan sholat anak melalui pembiasaan dalam tabel berikut ini:

Adapun data hasil observasi kemampuan kemampuan menirukan gerakan sholat anak melalui pembiasaan saat kondisi awal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Observasi Kemampuan Seni Musik Anak melalui Kegiatan Drun Band Kondisi Awal (Pra Siklus)

Indikator	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Tingkat Pencapaian (%)
Memainkan alat music . alat drum band	Baik (3)	3	15%
	Cukup (2)	7	35%
	Kurang (1)	10	50%
Jumlah		20	100%



Grafik 4.1 Hasil Pra Siklus

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa ada 3 anak (15%) kemampuan seni musik baik, 7 anak (35%) kemampuan seni music cukup, dan 10 anak (50%) kemampuan seni musik kurang.

2. Deskripsi siklus 1

Penelitian tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu: Pada hari kamis, 24 Maret 2022, Jum'at, 25 Maret 2022, dan Sabtu, 26 Maret 2022. Pada siklus 1 guru memberikan pengarahan tentang kegiatan drum band. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada Siklus 1 akan dimulai hari Kamis, 24 Maret 2022 guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memfokuskan pada perkembangan seni musik melalui drum band dan mengikuti aturan, kemudian guru

menyiapkan alat drum band seperti *simbal*, *snare drum*, *tom tom*, *bellyra*, dan *bass drum* . Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, guru juga menyiapkan lembar pengamatan dan penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 26 Maret 2022 dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada anak usia 4- 6 tahun dengan jumlah anak 20 TK Islahiyyah dengan memfokuskan pada peningkatan seni musik anak melalui kegiatan drum band yaitu sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama (Kamis, 24 Maret 2022)

Pada pertemuan pertama, peneliti menyiapkan media untuk kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan meliputi: 1) guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan drum band, lalu memberikan kesempatan anak untuk minum terlebih dahulu, 2) setelah anak sudah terkondisikan, guru mulai memberikan apersepsi yang bertujuan untuk meningkatkan seni musik anak yang berkaitan dengan materi drum band supaya anak dapat memiliki rasa percaya diri dan tetap semangat saat beraktivitas, 3) sebelum bermain guru mengenalkan kepada anak tentang alat alat drum dan suara yang dihasilkan 4) setelah guru mengenalkan alat alat drum band kepada anak, anak paham pada aturan main maka anak

dapat mulai mempraktekkan memegang stick dengan arahan guru. Ketika selesai praktek ibu guru melakukan tanya jawab dan anak menceritakan kembali tentang macam macam alat drum band dan mempraktekkan memegang stick yang berguna untuk memberikan motivasi kepada anak supaya lebih semangat dan percaya diri dalam bermain. Setelah selesai guru mengajak anak untuk membereskan peralatan.



Gambar 4.1 Anak Mendengarkan Pengarahan Dari Bu Guru Tentang alat drum band

2. Pertemuan Kedua (Jum'at, 25 Maret 2022)

Pada pertemuan Kedua, peneliti menyiapkan media untuk kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan meliputi: 1) guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan drum band, lalu memberikan kesempatan anak untuk minum terlebih dahulu, 2) setelah anak sudah terkondisikan,

guru mulai memberikan apersepsi yang bertujuan untuk meningkatkan seni musik anak yang berkaitan dengan materi drum band supaya anak dapat memiliki rasa percaya diri dan tetap semangat saat beraktivitas, 3) sebelum bermain guru memberikan arahan kepada anak tentang cara memukul dengan benar dengan melibatkan anak untuk membuat suatu aturan main lalu anak diberi kesempatan untuk mempraktekkan 4) setelah guru memberikan arahan tentang cara memukul kepada anak, anak paham pada aturan main dan sudah memilih alat drum band maka anak dapat mulai mempraktekkan setelah mendengarkan aba – aba dari guru. Ketika selesai praktek ibu guru melakukan tanya jawab dan anak menceritakan kembali tentang mempraktekkan memukul atau memegang stick dengan benar sehingga mengeluarkan bunyi yang berguna untuk memberikan motivasi kepada anak supaya lebih semangat dan percaya diri dalam bermain. Setelah selesai guru mengajak anak untuk membereskan peralatan.



Gambar 4.2 Anak Mulai Mencoba Memukul alat

3. Pertemuan ketiga (Sabtu, 26 Maret 2022)

Pada pertemuan Ketiga, peneliti menyiapkan media untuk kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan meliputi: 1) guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan drum band, lalu memberikan kesempatan anak untuk minum terlebih dahulu, 2) setelah anak sudah terkondisikan, guru mulai memberikan apersepsi yang bertujuan untuk meningkatkan seni music anak yang berkaitan dengan materi drum band supaya anak dapat memiliki rasa percaya diri dan tetap semangat saat beraktivitas, 3) kemudian anak dikelompokkan sesuai dengan alat yang dibawanya, 4) setelah guru mengelompokkan anak, anak mulai memukul alat dengan mendengarkan arahan dari guru. Ketika selesai praktek ibu guru melakukan tanya jawab dan anak menceritakan kembali tentang mempraktekkan gerakan tari kreasi yang berguna

untuk memberikan motivasi kepada anak supaya lebih semangat dan percaya diri dalam bermain. Setelah selesai guru mengajak anak untuk membereskan peralatan.



Gambar 4.3 Anak Mulai Berlatih Memukul Alat Sesuai Kelompoknya

c. Observasi / Pengamatan

Saat penelitian berlangsung guru mengamati dan melihat bagaimana perkembangan seni music anak melalui dum band, observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dari penelitian siklus I dengan 3 kali pertemuan dapat diperoleh rata-rata 60% dari 20 anak dalam mencapai 10 aspek pengamatan fisik motoric

Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran dibawah ini adalah data dari observasi berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I

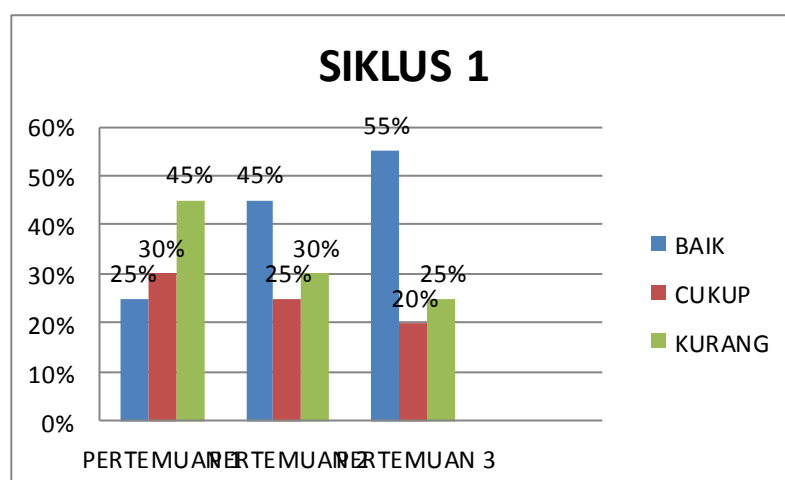
Indikator	Kriteria Penilaian Seni Musik	Penilaian anak dalam setiap pertemuan					
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Pertemuan ke-3	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
Mampu mengerti alat dan bunyi yang dihasilkan	Baik (3)	6	25%	9	45%	11	55%
	Cukup (2)	6	30%	5	25%	4	20%
	Kurang (1)	9	45%	6	30%	5	25%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel hasil pengamatan penelitian siklus I pada pertemuan I sampai III, terjadi peningkatan pada kemampuan seni music dalam kegiatan drum band anak usia 4 – 6 tahun

Pada pertemuan I, sejumlah 5 anak dalam kategori baik dengan persentase 25%, terdapat 6 anak yang masuk dalam kategori cukup dengan persentase 30% dan ada 9 anak yang masuk ke dalam kategori kurang dengan persentase 45%. Pada pertemuan awal anak mulai antusias dalam mengikuti kegiatan, namun karena kegiatan praktek sholat ini hanya dilakukan 1 minggu sekali, sehingga anak-anak masih kesulitan dalam mengetahui urutan dan aturan yang diberikan guru, sehingga kegiatan praktek kemampuan bermain music melalui kegiatan drum band ini sangat membantu

anak dalam mengetahui urutan dan aturan dalam kegiatan drum band. Pada pertemuan ke II, beberapa anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan drum band,. Pada pertemuan ke III, peningkatan juga dapat dilihat dari hasil pengamatan yaitu 11 anak masuk dalam kategori baik dengan presentase 55%, 4 anak dalam kategori cukup dengan presentase 20%, dan 5 anak dalam kategori kurang dengan presentase 25%. Beberapa anak mampu mengenal urutan dan aturan yang diberikan oleh guru. Meskipun sudah terjadi peningkatan dari setiap pertemuan, namun hasil dari peningkatan kemampuan seni music dalam kegiatan drum band belum mencapai indikator kinerja yaitu 75%.

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi tersaji dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Hasil Observasi Siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tahap refleksi untuk mengetahui kekurangan pada siklus I yaitu berupa koreksi, tindakan yang telah dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kekurangan pada siklus I yaitu: a) Peningkatan seni musik anak melalui kegiatan drum band sudah mulai terlihat namun belum begitu maksimal . b) Minat dan motivasi anak dalam kegiatan drum band mulai terlihat namun masih belum maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang belum maksimal atau belum bias memukul tangan kiri di atas. masih ada anak yang belum focus bercanda dengan teman

Berdasarkan refleksi pertemuan 1, 2 dan 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan, yakni

- a. Pengelolaan waktu yang efisien
- b. Memberikan motivasi dan semangat kepada anak agar mampu mengikuti aturan dengan baik. Selain itu, guru harus menyajikan kegiatan terhadap anak dibuat semenarik mungkin sehingga anak lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang diberikan

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan 3 kali pertemuan dimulai hari Senin pada tanggal 4 April 2022 sampai dengan Rabu tanggal 6 April 2022.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada siklus II guru melakukan penelitian mulai pada 4 April 2022 dilakukan 3 kali pertemuan berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Diketahui bahwa kendala yang terjadi pada siklus I adalah akibat kurangnya penguatan penyampaian cara bermain. Siklus II ini guru diharapkan memperbaiki kualitas dan kuantitas dalam memberi motivasi dan penyampaian materi yang tepat kepada anak untuk mengembangkan kemampuan seni musik anak melalui kegiatan drum band.

Tahap perencanaan pada siklus II ini berbeda dengan siklus I. Guru menekankan untuk anak memahami irama dan berkreasi dengan gerakan-gerakan kecil dengan bantuan guru. Hal ini dilakukan supaya kemampuan seni musik anak meningkat.

b. Pelaksanaan

Pada siklus kedua yang dilakukan oleh guru mulai dari menjelaskan cara memainkan alat-alat drum band secara detail sehingga anak lebih paham dalam melakukan kegiatan drum band tersebut. Proses belajar mengajar mengacu pada pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH) yang telah disiapkan. Pelaksanaan penelitian siklus dilakukan 3 kali pertemuan yang memfokuskan pada peningkatan seni musik anak.

1. Pertemuan pertama (Senin, 4 April 2022)

Pada pertemuan pertama, peneliti menyiapkan media dan materi untuk kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan meliputi: 1) guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan drum band, lalu memberikan kesempatan anak untuk minum terlebih dahulu, 2) setelah anak sudah terkondisikan, guru mulai memberikan apersepsi yang bertujuan untuk meningkatkan seni musik anak yang berkaitan dengan materi drum band supaya anak dapat memiliki rasa percaya diri dan tetap semangat saat beraktivitas, 3) guru memberikan arahan kepada anak tentang cara membaca kode atau notasi yang telah ditulis guru dan setelah anak faham, anak mulai mencoba memukul 4) setelah guru memberikan arahan kepada anak, anak paham pada aturan main dan sudah memilih alat kemudian anak mempraktekkan memainkan stick sambil membaca kode kode ritme setelah mendengarkan aba-aba dari guru. 5) Ketika selesai praktek ibu guru melakukan tanya jawab dan anak menceritakan kembali tentang kegiatan drum band yang berguna untuk memberikan motivasi kepada anak supaya lebih semangat dan percaya diri dalam bermain. Setelah selesai guru mengajak anak untuk membereskan peralatan.



Gambar 4.4 Guru menulis kode kode atau notasi yang harus dibaca anak

2. Pertemuan Kedua (Selasa, 5 April 2022)

Pada pertemuan Kedua, peneliti menyiapkan media untuk kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan meliputi: 1) guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan tari kreasi, lalu memberikan kesempatan anak untuk minum terlebih dahulu, 2) setelah anak sudah terkondisikan, guru mulai memberikan apersepsi yang bertujuan untuk meningkatkan seni musik anak yang berkaitan dengan materi drum band supaya anak dapat memiliki rasa percaya diri dan tetap semangat saat beraktivitas, 3) sebelum bermain guru memberikan arahan kepada anak, kemudian memberikan satu buah lagu dengan kode kode ritme yang ditulis dipapan tulis 4) setelah guru memberikan arahan tentang kode kode ritme kepada anak, anak paham pada aturan main dan mulai mempraktekkan memukul drum sesuai kode kode ritme yang diberikan guru maka anak dapat mulai

mempraktekkan setelah mendengarkan aba – aba dari guru, Ketika selesai praktek ibu guru melakukan tanya jawab dan anak menceritakan kembali tentang mempraktekkan kegiatan drum band yang berguna untuk memberikan motivasi kepada anak supaya lebih semangat dan percaya diri dalam bermain. Setelah selesai guru mengajak anak untuk membereskan peralatan.



Gambar 4.5 Anak Sudah Mulai Memukul Dengan Melihat Kode Kode Ritme Dipapan Tulis

3. Pertemuan Ketiga (Rabu, 22 Oktober 2020)

Pada pertemuan ketiga peneliti menyiapkan media untuk kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan meliputi: 1) guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan drum band, lalu memberikan kesempatan anak untuk minum terlebih dahulu, 2) setelah anak sudah terkondisikan, guru mulai memberikan apersepsi yang

bertujuan untuk meningkatkan seni musik anak yang berkaitan dengan materi drum band supaya anak dapat memiliki rasa percaya diri dan tetap semangat saat beraktivitas, 3) sebelum bermain guru memberikan arahan kepada anak untuk melafalkan kembali kode kode ritme sambil memukul alat dan guru memberikan variasi gerakan agar anak lebih bersemangat dan enjoy 4) setelah guru memberikan arahan anak paham pada aturan main dan mulai mempraktekkan setelah mendengarkan aba – aba dari guru. Ketika selesai praktek ibu guru melakukan tanya jawab dan anak menceritakan kembali tentang mempraktekkan gerakan tari kreasi yang berguna untuk memberikan motivasi kepada anak supaya lebih semangat dan percaya diri dalam bermain. Setelah selesai guru mengajak anak untuk membereskan peralatan.



Gambar 4.5 Anak Memukul Dengan Menghafal Kode Kode Ritme

c. Observasi / Pengamatan

Saat penelitian berlangsung guru mengamati dan melihat bagaimana kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat melalui kegiatan pembiasaan, observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dari penelitian siklus II dengan 3 kali pertemuan dapat diperoleh rata-rata 80% dari 20 anak dalam mencapai 3 indikator dalam kegiatan drum band

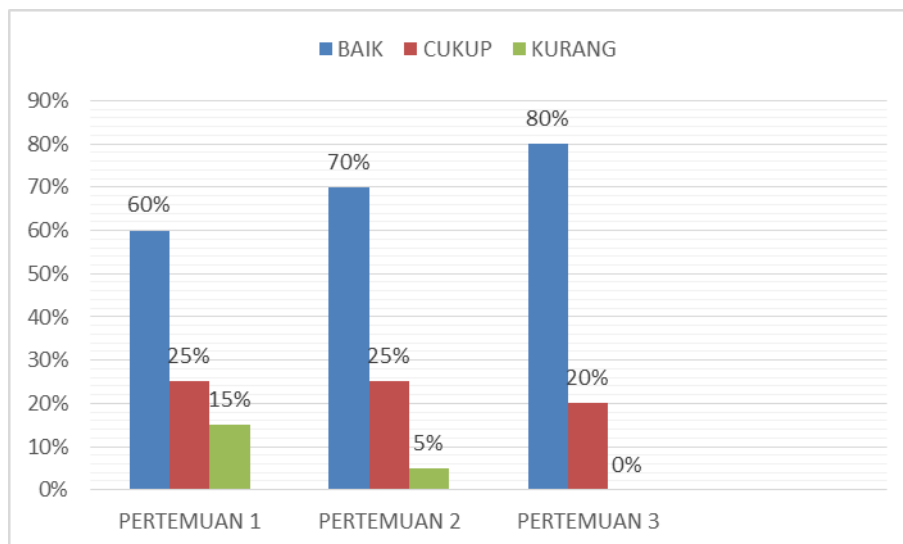
Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran dibawah ini adalah data dari observasi berikut:.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II

Indikator	Kriteria Penilaian	Penilaian anak dalam setiap pertemuan					
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Pertemuan ke-3	
		Jumlah Anak	Persen-tase	Jumlah Anak	Persen-tase	Jumlah Anak	Persen-tase
Ketepatan dalam memukul dan memahami kode kode ritme lagu	Baik (3)	12	60%	14	70%	16	80%
	Cukup (2)	5	25%	5	25%	4	20%
	Kurang (1)	3	15%	1	5%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa presentase jumlah anak dengan kemampuan seni music anak dalam kegiatan drum band pada usia 4 – 6 tahun nilai baik pada pertemuan ke-1 sebesar 60%, nilai baik pada pertemuan ke-2 sebesar 70%, nilai baik pada pertemuan ke-3 sebesar 80%.

Berdasarkan tabel diatas peningkatan kemampuan seni musik anak kelas B dapat disajikan pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.3 Hasil Observasi Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada kegiatan drum band, dapat diketahui bahwa kemampuan seni music anak dalam kegiatan drum band pada anak usia 4 – 6 tahun di TK Islahiyyah Mranggen mengalami peningkatan yang signifikan..

Peningkatan terjadi pada penguasaan memukul alat yang telah dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan prosentase seluruh anak pada lembar observasi 80%. Hasil dari siklus II oleh karena itu sudah cukup memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

B. Pembahasan antar siklus

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa melalui kegiatan drum band maka kemampuan seni music anak pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Kemampuan anak dalam memainkan alat sudah baik. Berdasarkan hasil melalui kegiatan drum band, dari siklus I dari 20 anak terdapat 11 anak atau 55% anak dengan kriteria baik, akan tetapi belum mencapai indikator kinerja.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, guru berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik daripada kegiatan pada siklus I. Hal ini dilakukan agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal dan dapat meningkatkan seni music anak dalam kegiatan drum band.

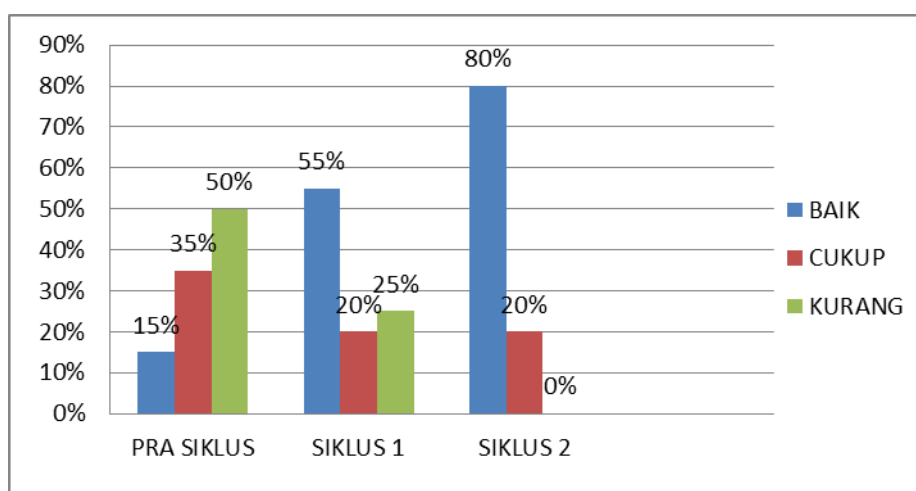
Pada siklus II tahap pelaksanaan guru mengkondisikan anak agar bersemangat dan teliti dalam melakukan kegiatan drum band, kekurangan pada siklus I sudah mulai berkurang sehingga anak mengikuti kegiatan drum band, walaupun masih dibimbing oleh guru. Hasil observasi siklus II dari 20 anak terdapat 16 anak atau 80% anak dengan kriteria baik, sehingga sesuai dengan prosentase sudah mencapai indikator keberhasilan.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran anak pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yaitu kriteria ketuntasan 80%. Kemampuan seni music anak siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.4 Peningkatan Kemampuan Seni Musik Anak Antara Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Indikator	Kriteria kemampuan motorik kasar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Ketepatan dalam bermain drum band	Baik (3)	15%	55%	80%
	Cukup (2)	35%	20%	20%
	Kurang (1)	50%	25%	0%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat grafik kemampuan seni music anak daam kegiatan drum band anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II Seperti berikut:



Grafik 4.4 Peningkatan Kemampuan Seni Musik anak dalam kegiatan drum band Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan. Pada pra siklus jumlah anak dengan nilai baik 3 anak (15%) jumlah anak dengan nilai cukup 7 anak (35%) jumlah anak dengan nilai kurang 10 anak (50%). Siklus I jumlah anak dengan nilai baik 11 anak (55%) nilai cukup 4 anak (20%) dan nilai kurang sebanyak 5 anak

(25%). Pencapaian pada siklus II yang mendapat nilai baik 16 anak (80%), 4 anak (20%) mendapat nilai cukup dan tidak ada yang mendapat nilai kurang, yang artinya penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band dapat meningkatkan kemampuan seni music anak pada usia 4 – 6 tahun di TK Islahiyyah Tegalarum Mranggen.

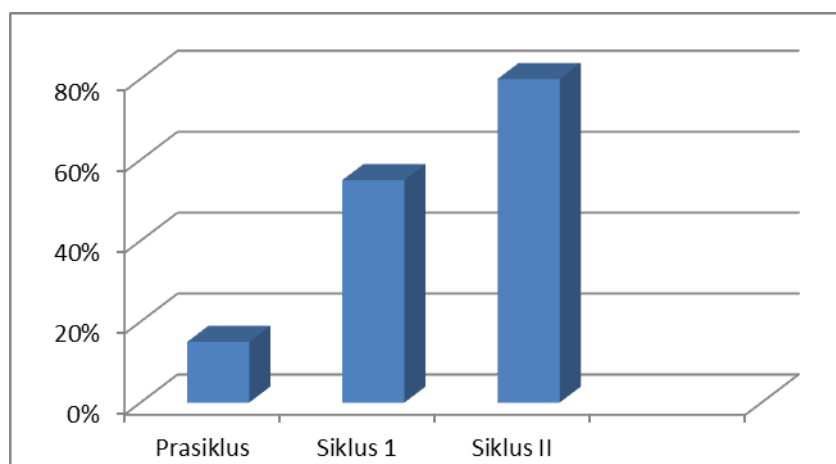
Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan seni musik anak usia 4 – 6 tahun TK Islahiyyah Mranggen. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap hasil belajar anak pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal dan siklus I. Pengamatan pada siklus I masih ada anak yang belum tuntas ada 5 anak (25%) hal ini dikarenakan masih ada anak yang masih bingung dengan memainkan alat. Siswa yang sudah tuntas atau dengan nilai baik adalah 11 anak atau (55%) anak. Pada saat ini sudah terjadi peningkatan bila dibandingkan kondisi pra siklus sebelum melakukan kegiatan drum band, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan seni music anak. Beberapa perbaikan sudah peneliti lakukan akhirnya berdampak baik terhadap hasil penilaian pada siklus II yaitu jumlah anak didik yang belum tuntas hanya 4 anak (20%) dan anak yang tuntas sebanyak 16 anak (80%), menunjukkan pada siklus II anak sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80%. Keberhasilan pada siklus II ini anak sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan

kegiatan drum band, secara umum dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 4.5 Peningkatan Pencapaian Kemampuan Seni Musik Anak Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Indikator	Kriteria Kemampuan Seni Musik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Mampu memainkan alat	Baik	15%	55%	80%

Berdasarkan tabel diatas, hasil peningkatan kemampuan seni musik pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini:



Grafik 4.5 Peningkatan Kemampuan Anak Antara Pra siklus, siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan seni musik mengalami peningkatan. Pada prasiklus anak yang memiliki motorik baik yaitu 15%, pada siklus 1 55% dan siklus II 80%, sehingga dapat disimpulkan Bahwa kegiatan drum bnad dapat meningkatkan

kemampuan seni music anak pada usia 4 – 6 tahun TK Islahiyyah Mranggen Demak.

kegiatan pembelajaran drum band merupakan perkembangan kemampuan motorik untuk pengendalian gerakan jasmani yang berkoordinasi antara pusat syaraf, urat syaraf dan otot. Menurut Seefeldt dan Barbour, Smith (2014;13) menjelaskan bahwa “Dengan jelas sekali, anak-anak usia 5 tahun mampu melakukan gerakan secara simbolis. Mereka bisa mengungkapkan gagasan, perasaan, atau emosi lewat gerakan melalui kegiatan drumband.”.

Adapun beberapa manfaat dari permainan alat musik drum band itu sendiri. Contohnya dengan adanya permainan alat drum band aspek perkembangan pada anak akan berkembang diantaranya:

a. Motorik kasar

- 1) Dapat terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- 2) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
- 3) Melakukan koordinasi gerakan mata kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.

b. Sosial Emosional

- 1) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
- 2) Menunjukkan rasa percaya diri
- 3) Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi

c. Seni

- 1) Memainkan alat musik/instrument/ benda yang dapat membentuk irama yang teratur.
- 2) Seneng mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya.
- 3) Memainkan alat musik/instrument/ benda bersama temannya
- 4) Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band dapat meningkatkan kemampuan seni musik anak. Analisa yang diperoleh dari data hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II, adalah pada kondisi awal yaitu 15%, dan hanya terdapat 3 anak dari jumlah 20 anak yang menjadi objek penelitian. Kemudian dilakukan penelitian siklus I dan siklus II hasil akhir pada siklus I terjadi peningkatan dari sebelumnya, yaitu 55%. Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian siklus II yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hasil dari penelitian siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 80%. Melalui hasil dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat anak. di TK Islahiyah Mranggen.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru telah berhasil membantu peserta didik mencapai indikator-indikator yang terdapat dalam kegiatan yang telah disusun, meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa factor yang menjadi penghambat untuk mencapai indikator tersebut diantaranya kurangnya jumlah alat dalam proses kegiatan drum bandlat serta kurangnya inisiatif dan kreatifitas guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Pendidik PAUD

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah agar guru TK Islahiyah lebih berinovasi dalam menambah materi khususnya materi untuk bernyanyi anak, misalnya dengan lagu ciptaan sendiri yang syairnya lebih menarik, agar dalam pembelajaran di TK lebih baik itu umum maupun pembelajaran musik, siswa lebih tertarik dan antusias untuk belajar.

2. Bagi Lembaga/Sekolah

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah agar pihak sekolah hendaknya memfasilitasi drum band, dengan menambah jumlah alat, sehingga semua anak didik dapat

3. Bagi Orang Tua

Saran yang dapat peneliti ungkapkan adalah agar orang tua mengajak anak-anak untuk bermain sambil belajar dan meningkatkan motivasi agar anak mengikuti kegiatan secara rutin yang sudah dijadwalkan kepada anak karena untuk melatih kreativitas seninya, sehingga bisa berkembang lebih optimal,

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya waktu tiap satu kali pertemuan membuat pelaksanaan

metode eksperimen sering tidak selesai sehingga hasil kurang maksimal

2. Keterbatasan dalam mengakses referensi referensi penelitian yang relevan dengan penelitian ini karena masih sedikit penelitian terkait
3. Keterbatasan dalam mengembangkan media ramah lingkungan dan diaplikasikan dalam metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://cdbprisma.wordpress.com/sejarah-drum-band/>.(diakses) pada pukul 14.12 tanggal 19 Maret 2020
- <http://edukasi.kompas.com/>diakses pada tanggal 9 Desember 2019 Indra Pamungkas. 2014. Jurnal Seni Musik vol. 31
- Jamaluddin Dinan. 2015. Metode Pendidikan Anak Teori dan Praktik. Jakarta: Gramedia
- Kinardi. 2004. Pengetahuan Dasar Maching Band. Jakarta : PT CitraIntirama
- Lwin May. Dkk. 2008. How To Multiply Your Child"s Intellegence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Yogyakarta: PT Indeks
- Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- May & Lwin. 2008. Cara Mengembangkan Berbagai Kompetensi Kecerdasan.Jakarta: Indeks
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Bengar Ahmad Harahap "Selayang Pandang Seni Marching Band". Jurnal Bahas (Bahasa Sastra, Seni dan Budaya). Universitas Negeri Medan. NO. 84 TH. 38 (2012).
- Gunarti Wina, Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014.
- Kinardi, *Dunia Marching Band*, Jakarta : PT. Eksatama Pertiwi, 2011.
- Katon Achmadhan Haryanggita, Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi. Jurnal Pendidikan Sendratasik, vol. 3-Semester Genap 2014/2015
- Montolalu. *Bermain dan Permainan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.

Musfiroh Tadkiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk.*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, 2009.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, 2009.

LAMPIRAN 1

Tabel Instrumen Observasi

Variabel	Aspek	Indikator	Kriteria		
			B	C	K
Memahami dan memainkan alat drum band	Seni musik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengenal alat drum band 2. Siswa dapat mengetahui aktivitas seni 3. Siswa dapat memainkan alat dengan benar sesuai dengan kode kode ritme 			

LAMPIRAN 2**DAFTAR PESERTA DIDIK TK ISLAHIYYAH**

NO.	NO. INDUK	NAMA ANAK	L/ P	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	020508	Alif Hafizh	L	Semarang, 16-05-2015
2	020509	Azka Fathul Halim	L	Demak, 16-02-2016
3	020510	Azzalea Khaliqa Dzalim	P	Semarang, 22-06-2016
4	020512	Earlita Salfina Arsyfa	P	Demak, 13-09-2015
5	020513	Fathir Baihaqi Hendrawan	L	Demak, 06-04-2016
6	020514	Hilal Nasiq Abbas Khan	L	Semarang, 03-04-2016
7	020515	Indriani Umi Lathifah	P	Demak, 26-11-2015
8	020516	Lionel Kenzo Himaputra	L	Demak, 02-04-2016
9	020517	Muhammad Afiq Sulthoni	L	Pekan Baru, 30-07-2016
10	020518	Muhammad Alby Luthfi	L	Demak, 22-01-2016
11	020519	Muhammad Azka Khoirur Rifa'i	L	Semarang, 26-04-2016
12	020520	Muhammad Fikri Rafa Alfarizqi	L	Demak, 03-11-2016
13	020522	Qurrotul Uyun	P	Demak, 22-10-2015
14	020523	Rayya Rushyah Rasyidah	P	Demak, 30-11-2015
15	020524	Tristan Arsakha Kusuma	L	Semarang, 10-02-2016
16	021525	Aisya Elghazia	P	Demak, 13-02-2017
17	021526	Adila Syifa Ayu Ardhani	P	Semarang, 26-01-2016
18	021527	Ahmad Rafa Saputra	L	Demak, 15-11-2015
19	021528	Ahmad Saif	L	Demak, 31-12-2016
20	021535	Arfan Rizqi Firmansyah	L	Demak, 08-12-2016

LAMPIRAN 3



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAHIYYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu	: II/13
Hari / Tanggal	: Kamis, 24 Maret 2022
Kelompok Usia	: A/B
Tema / Sub tema	: Kendaraan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 3.15/4.15
Materi	: percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keaksaraan awal, sikap disiplin, lagu-lagu keagamaan, bermain drum band
Model pembelajaran	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: Alat drum band

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

- Penerapan SOP Pembukaan
- Berdiskusi
- Menyanyi
- Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
- Asmaul husna

B. INTI

- Anak mengambil alat yang akan dibawa
- Mempersiapkan diri sesuai dengan barisan
- Guru mengenalkan alat drum band
- Guru mengenalkan bunyi yang dihasilkan dari beberapa alat drum band

- Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
- Anak melakukan gerakan sholat secara berkelompok

C. RECALLING

- Merapikan Alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
- Penerapan SOP Makan

D. ISTIRAHAT

- Cuci tangan , do'a sebelum makan, makan bekal, do'a sesudah makan , Bermain

E. PENUTUPAN

- Menanyakan perasaanya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek / Pesan-Pesan
- Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP Penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

- Sikap : 1. Memahami tata tertib
2. Percaya adanya tuhan

- Pengetahuan dan Keterampilan : 1. Dapat mengenal nama nama alat music drum band
2. Praktek

G. TEKNIK PENILAIAN : Anecdotal record, catatan observasi, unjuk kerja

Demak, 16 November 2021

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelas

Nur Diana Malikhah, S.Pd

Duriyatus ssa'diya



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAHIYYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu	: II/13
Hari / Tanggal	: Jum'at, 25 Maret 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Kendaraan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 3.15/4.15
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakkan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, Lagu-lagu keagamaan
Model pembelajaran	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: Alat Drum band

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

- Penerapan SOP Pembukaan
- Berdiskusi
- Menyanyi
- Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
- Asmaul husna

B. INTI

- Anak mengambil alat drum band terlebih dahulu
- Mempersiapkan diri sesuai dengan barisannya
- Guru mengajarkan cara memukul alat music drum band
- Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
- Anak melakukan memukul satu persatu satu alat dengan arahan guru

C. RECALLING

- Merapikan Alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

- Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
- Penerapan SOP Makan

D. ISTIRAHAT

- Cuci tangan , do'a sebelum makan, makan bekal, do'a sesudah makan , Bermain

E. PENUTUPAN

- Menanyakan perasaanya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek / Pesan-Pesan
- Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP Penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Sikap : 1. Memahami tata tertib
2. Percaya adanya tuhan

Pengetahuan dan Keterampilan : 1. Dapat mengamati tentang kegiatan drum band

2. Praktek

G. TEKNIK PENILAIAN: anecdotal record, catatan observasi, unjuk kerja

Demak, 25 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelas

Nur Diana Malikhah, S.Pd.

Duriyatus sa'diyah



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAHIYYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu	: II/14
Hari / Tanggal	: Sabtu, Sabtu, 26 Maret 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Kendaraan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 3.15/4.15
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, lagu keagamaan
Model pembelajaran	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: Alat Drum band

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

- Penerapan SOP Pembukaan
- Berdiskusi
- Menyanyi
- Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
- Asmaul husna

B. INTI

- Anak mengambil alat terlebih dahulu
- Mempersiapkan diri sesuai dengan barisannya
- Guru mengajarkan cara memukul dengan benar
- Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
- Anak mulai memukul alat yang dipilihnya

C. RECALLING

- Merapikan Alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan

- Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
- Penerapan SOP Makan

D. ISTIRAHAT

- Cuci tangan , do'a sebelum makan, makan bekal, do'a sesudah makan , Bermain

E. PENUTUPAN

- Menanyakan perasaanya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek / Pesan-Pesan
- Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP Penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Sikap : 1. Memahami tata tertib
2. Percaya adanya tuhan

Pengetahuan dan Keterampilan : 1. Dapat mengamati tentang kegiatan drum band
2. Praktek

G. TEKNIK PENILAIAN : Anecdotal record, catatan observasi, unjuk kerja

Demak, 26 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelas

Nur Diana Malikhah

Duriyatus sa'diyah



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAHIYYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu	: II/15
Hari / Tanggal	: Senin, 04 April 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Kendaraan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 3.15/4.15
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakkan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, karya seni
Model pembelajaran	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: Alat Drum band

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

- Penerapan SOP Pembukaan
- Berdiskusi
- Menyanyi
- Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
- Asmaul husna

B. INTI

- Anak mengambil alat terlebih dahulu
- Mempersiapkan diri sesuai dengan barisannya
- Guru mengajarkan kode kode ritme
- Anak mengikuti arahan guru untuk membaca kode kode ritme dengan baik dan benar
- Anak mengulang kode kode ritme dan membaca kembali yang dilakukan secara mandiri/individu

C. RECALLING

- Merapikan Alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
- Penerapan SOP Makan

D. ISTIRAHAT

- Cuci tangan , do'a sebelum makan, makan bekal, do'a sesudah makan , Bermain

E. PENUTUPAN

- Menanyakan perasaanya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek / Pesan-Pesan
- Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP Penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Sikap : 1. Memahami tata tertib
2. Percaya adanya tuhan

Pengetahuan dan Keterampilan : 1. Dapat mengamati tentang kegiatan drum band
2. Praktek

G. TEKNIK PENILAIAN : Anecdotal record, catatan observasi, unjuk kerja

Demak, 04 April 2022

Mengetahui,
Kepala TK

Nur Diana Malikhah, S.Pd.

Duriyatus sa'diyah



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAHIYYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu	: II/15
Hari / Tanggal	: Selasa, 05 April 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Kendaraan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 3.15/4.15
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakkan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, Lagu-lagu keagamaan
Model pembelajaran	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: Alat Drum band

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

- Penerapan SOP Pembukaan
- Berdiskusi
- Menyanyi
- Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
- Asmaul husna

B. INTI

- Anak mengambil alat terlebih dahulu
- Mempersiapkan diri sesuai dengan barisannya
- Guru mengajarkan bermain drum band
- Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
- Anak melakukan gerakan memukul alat sesuai dengan kode yang sudah dihafal

C. RECALLING

- Merapikan Alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
- Penerapan SOP Makan

D. ISTIRAHAT

- Cuci tangan , do'a sebelum makan, makan bekal, do'a sesudah makan , Bermain

E. PENUTUPAN

- Menanyakan perasaanya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek / Pesan-Pesan
- Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP Penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Sikap : 1. Memahami tata tertib
2. percaya adanya tuhan

Pengetahuan dan Keterampilan : 1. Dapat menggunakan alat drum band
2. Praktek

G. TEKNIK PENILAIAN : Anecdotal record, catatan observasi, unjuk kerja

Demak, 06 April 2022

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelas

Nur Diana Malikhah

Duriyatus sa'diyah

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Waktu : Kamis, 17 Februari 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																		Kriteria				
		Alif	Halim	Khaliqa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	10	7	3
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	10	7	3
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	10	7	3

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 HARI 1

Waktu : Kamis, 24 Maret 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																			Kriteria			
		Alif	Halim	Khalifa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	1	2	9	6	6
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	1	2	9	6	6
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	1	2	9	6	6

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 HARI 2

Waktu : Jum'at, Maret 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																			Kriteria			
		Alif	Halim	Khalifa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	6	5	9
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	6	5	9
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	6	5	9

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 HARI 3

Waktu : Sabtu, 26 Maret 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																			Kriteria			
		Alif	Halim	Khaliqa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	5	4	11
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	5	4	11
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	5	4	11

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1I HARI 1

Waktu : Senin, 04 April 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																		Kriteria				
		Alif	Halim	Khaliqa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	5	12
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	5	12
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	5	12

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1I HARI21

Waktu : Selasa, 05 April 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																		Kriteria				
		Alif	Halim	Khaliqa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	5	14
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	5	14
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	5	14

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II HARI 3

Waktu : Rabu, 06 April 2022

No.	Indikator	Nama Peserta Didik																		Kriteria				
		Alif	Halim	Khaliqa	Earlita	Fathir	Hilal	Indri	Lionel	Afiq	Alby	Khoiru	Rafa	Uyun	Rayya	Tristan	Zia	Syifa	Rafa S	Saif	Arfan	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	0	4	16
2	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	0	4	16
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	0	4	16

LAMPIRAN 5

FOTO DOKUMENTASI







FOTO ALAT ALAT DRUM BAND



FOTO GURU MENGENALKAN ALAT MUSIK DRUM BAND



FOTO KEGIATAN ANAK MENCOBA MEMUKUL ALAT DRUM BAND



FOTO KEGIATAN ANAK MEMBACA KODE KODE RITME



FOTO KEGIATAN ANAK BERMAIN DRUM BAND



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia

Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0358/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022

22 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Islahiyyah Mranggen Demak
 di Demak

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Duriyatus Sa'diyah

N P M : 19156096

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : PG-PAUD

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK MELALUI
 KEGIATAN DRUM BAND PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK ISLAHIYYAH
 MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.

NPP 098401240



YAYASAN “ NURUSSALAM MRANGGEN DEMAK “
Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C- 254.01.02 TH. 2006
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM ISLAHIYYAH
Alamat : Jl. Kauman Raya No. 8 Mranggen- Demak 59567

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.65/TKISL/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Islahiyyah Mranggen Demak menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Duriyatus sa'diyah
 NPM : 19156096
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program study : PG-PAUD

Benar – benar telah melakukan penelitiandi TK Islahiyyah Mranggen Demak untuk judul skripsi “ **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK MELALUI KEGIATAN DRUM BAND PADA ANAK USIA 4 – 6 TAHUN DI TK ISLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK** “ semester II Tahun pelajaran 2021/2022 dari tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 6 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mranggen, 13 April 2022


 Nur Diana Malikhah





**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

KAMPUS : Jl. Sidodadi Timur 24 dr. Cipto Semarang-Indonesia
Telp. (024)8448217, 8316377 Faks (024) 8448217 Email: upgrismg@gmail.com
Homepage : www.upgris.ac.id

REKAPITULASI LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

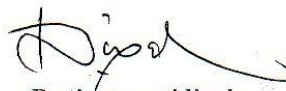
WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN
8 oktober	usulan tema dan judul	↑
18 oktober	Sistematika proposal skripsi	↑
18 november	latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat	↑
21 Desember	Kajian teori, kerangka berfikir, hipotesis	↑
11 februari	metodologi penelitian	↑
30 Maret	Bab I, II, III	↑
2 April	Bab IV	↑
7 April	Bab V	↑
11 April	Bimbingan revisi bab V lampiran	↑
16 April	menunjukkan daftar sidang	↑

Semarang,2022

Mengetahui,
Pembimbing I


Muniroh Murnawati, S.Pi, M.Pd
NPP. 097901230

Mahasiswa


Duriyatus sa'diyah
NPM. 19156096



PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

KAMPUS : Jl. Sidodadi Timur 24 dr. Cipto Semarang-Indonesia
 Telp. (024)8448217, 8316377 Faks (024) 8448217 Email: upgrismg@gmail.com
 Homepage : www.upgris.ac.id

REKAPITULASI LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN
8 oktober	usubn tema dan judul	
18 oktober	Sistematika proposal skripsi	
18 november	latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat	
21 Desember	Kajian teori, kerangka berfikir, hipotesis	
11 februari	Metodologi penelitian	
31 Maret	Bab I, II, III	
2 April	Bab IV	
7 april	Bab V	
11 april	Bimbingan revisi Bab V lampiran	
16 April	menunjukkan daftar sidang	

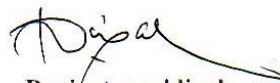
Semarang,2022

Mengetahui,
 Pembimbing II



Dwi Prasetyawati, D.H., M.Pd
 NPP. 108401280

Mahasiswa



Duriyatus sa'diyah
 NPM. 19156096